UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

SILABUS

Mata Kuliah : PENGANTAR ANTROPOLOGI

Kode Mata Kuliah : SJ 209 SKS : 2 (dua) Semester : III Kelompok Mata Kuliah : MKTT

Program Studi : Pend. Sejarah – S 1 Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Pilihan

Prasyarat : -----

Dosen : Drs. Ayi Budi Santosa

Drs. Syarif Moeis Drs. Ahmad Iriyadi

TUJUAN MATA KULIAH:

Melalui perkuliahan ini Mahasiswa dapat :

- 1. Memahami dan menjelaskan pengertian dasar tentang Antropologi
- 2. Memahami dan menjelaskan timbulnya Antropologi sebagai suatu ilmu
- 3. Memahami dan menjelaskan Antropologi dalam dua pembagian besar, yaitu Antropologi fisik dan Antropologi Budaya
- 4. Membedakan Antropologi dengan ilmu sosial lain yang juga mempelajari tentang manusia, tentang fenomena kehidupan manusia
- 5. Membedakan Antropologi dengan Sosiologi, sebagai ilmu yang sama-sama mempelajari masyareakat dan kebudayaan
- 6. Menentukan kontribusi dan kedudukan Antropologi terhadap ilmu sosial lainnya, terutama dengan Sejarah, dan demikian sebaliknya
- 7. Memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan kebudayaan dalam kehidupan manusia

DESKRIPSI MATA KULIAH

Sebagai mata kuliah pengantar, maka tentunya Pengantar Antropologi akan berisi dasar-dasar dan pokok-pokok pikiran Antropologi sebagai suatu ilmu yang berdiri sendiri dan berkontribusi terhadap berbagai ilmu lain, sebagai kajian yang komprihensif tentang kehidupan manusia.

Secara umum Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia. Hanya untuk membedakannya dengan ilmu-ilmu lain yang juga mempelajari manusia, maka Antropologi cenderung untuk lebih mempelajari manusia dari fenomena budaya sebagai suatu bentuk kehidupan dan fenomena yang menimbulkan bentuk kehidupan itu ada baik secara fisik maupun secara sosial-budaya. Pada garis besarnya, kajian Antropologi ini meliputi dua bagian besar, yaitu yang pertama adalah yang disebut dengan Antropologi Fisik dan kedua adalah Antropologi Budaya

Mata kuliah ini mengkaji secara mendasar mengenai fenomena kebudayaan sebagai suatu sistem dan kecenderunganya untuk senantiasa berubah sesuai dengan akumulasi kebutuhan manusia. Kebudayaan sebagai bentuk komprehensif yang melibatkan hubungan dari berbagai wujud nilai, aktivitas, dan material dengan unsur kebudayaan universal, dimana Hampir dari seluruh aktivitas dan produktivitas manusia tersebut berorientasi pada suatu sistem nilai budaya yang bersumber dari nilai-nilai keagamaan, filsafat, adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan seni.

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- 1. Tatap muka di kelas / Ceramah
- 2. Menyediakan situs internet sebagai media pengayaan komunikasi
- 3. Pencarian sumber melalui media internet
- 4. Memberikan tugas individual dan kelompok
- 5. Melakukan kegiatan praktikum:

Merancang kegiatan, membuat instrumen, melakukan penelitian, membuat laporan

6. Diskusi kelompok

EVALUASI

- 1. Ujian Tengah Semester (UTS)
- 2. Ujian Akhir Semester (UAS)
- 3. Tugas Individual
- 4. Tugas Kelompok
- 5. Aktivitas Kelas:

Kehadiran, Disiplin, Diskusi

RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

Pertemuan 1 : Pengantar

Orientasi materi umum pembelajaran Mata kuliah, maksud dan tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, mekanisme, dan

evaluasi Pembelajaran

Pertemuan 2 : Pengertian Antropologi

Sejarah dan perkembangan Antropologi

Pertemuan 3 : Antropologi dan ilmu sosial lain :

Persamaan – perbedaan Antropologi dan Sosiologi

Pertemuan 4 : Antropologi sebagai ilmu :

Murni dan terapan

Pertemuan 5 : Pembagian Antropologi :

Antropologi fisik dan Antropologi Budaya

Pertemuan 6 : Antropologi fisik :

Sejarah dan perkembangan manusia dan kebudayaannya

Pertemuan 7 : Antropologi Fisik :

Ras, kebudayaan dan permasalahan

Pertemuan 8 : UJIAN TENGAH SEMESTER

Pertemuan 9 : Manusia : Kepribadian dan kebudayaan

Pertemuan 10 : Antropologi Budaya : Masyarakat dan Kebudayaan

Pertemuan 11 : Ciri-ciri kebudayaan

Pertemuan 12 : Unsur-Unsur Kebudayaan Universal

Pertemuan 13 : Wujud Kebudayaan

Pertemuan 14 : Persebaran dan Perubahan Kebudayaan

Pertemuan 15 : Merancang dan mempersiapkan praktikum

Pertemuan 16 : UJIAN AKHIR SEMESTER

DAFTAR BUKU

Rujukan Utama:

- Adimihardja, Kusnaka. (1983). Kerangka Studi Antropologi Sosial, Bandung: Penerbit Trsito.
- Harsoyo. (1999). Pengantar Antropologi; Bandung: Penerbit Putra A Bardin
- Haviland, William A (1988). Antropologi, Jilid 1 & jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ihromi, T.O. ed. (1980). Pokok-Pokok Antropologi Budaya; Jakarta: PT Gramedia.
- Keesing, Roger M. (1992). *Antropologi Budaya, Suatu Perspektif Kontemporer* (terj.); Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Koentjaraningrat (1990). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat ----- (1996). *Pengantar Antropologi*; Jakarta: Rineka Cipta.
- Linton, Ralph. (1963). The Study Of Man, (terj). Bandung: Jemmars.

Rujukan Pengayaan:

- Alisyahbana, Sutan Takdir. (1988). *Kebudayaan Sebagai Perjuangan*, Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Bachtiar- G Tan-Sadli-Sumardi (1988). *Masyarakat dan Kebudayaan, Kumpulan Karangan Untuk Prof.Dr. Selo Soemardjan*. Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Beals, Ralph L and Hoijer, Harry. (1959). *An Introduction To Anthropology*, second Edition; New York: The Mac Millan Company.
- Benedict, Ruth. (1946). Patterns of Culture. New York: Pelican Books.
- Firth, Raymond-Mochtan, B.-Puspanegara S. (1966). *Tjiri-tjiri Dan Alam Hidup Manusia*, Bandung: Penerbit Sumur Bandung.
- Geertz, Clifford. (1992). Tafsir Kebudayaan (terj.), Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Herkovits, Melville J. (1955). Man and His Works. New York: Alfred A. Knopf.
- Hoselitz, Bert F.ed. (1988). *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial*, terj. (A Readers Guide To The Social Sciences); Jakarta: CV Rajawali
- Kartodirdjo,Sartono. (1984). *Melihat Sejarah Dari Segi Baru* dlm. Frederick,W.H-Soeroto,S. ed. (1984). *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Revolusi;* Jakarta: LP3ES.
- Koentjaraningrat (1990). *Sejarah Teori Antropologi*, jilid 1 2, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mead, Margareth. (1988). Taruna Samoa, Remaja Dan Kehidupan Sex Dalam Kebudayaan Primitif Suatu Penelitian Antropologi Budaya (terj.); Jakarta: Penerbit Bhratara.
- Peurseun, Van C.A. (1984). *Strategi Kebudayaan*, (terj.), Yogyakarta: Penerbit Kanisisus.